

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Laporan Tugas Akhir, Juli 2025

Anggun Delya Gautami
2215401045

Penerapan Pemberian Telur Ayam Ras Rebus Untuk Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Ny.J G1P0A0 Dengan Anemia Ringan Di TPMB Indah Suprihatin Lampung Selatan

xvii + 51 Halaman, 4 Tabel ,3 Gambar, 13 Lampiran

RINGKASAN

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, antara 40-50 % ibu hamil mengalami anemia, yang berarti 5 dari 10 ibu hamil terpengaruh. Pada tahun 2018, angka kejadian defisiensi zat besi di kalangan ibu hamil meningkat secara signifikan, dengan prevalensi mencapai 48,9%. Prevalensi anemia di antara ibu hamil bervariasi menurut kelompok usia; untuk kelompok usia 15-24 tahun angkanya mencapai 84,6%, sementara untuk usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun 33,6%, dan untuk usia 45-54 tahun sebesar 24%. Meskipun pemerintah telah melaksanakan program untuk mengendalikan defisiensi zat besi pada ibu hamil, angka anemia tetap tinggi.

Tujuan pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. J selama kehamilan adalah untuk meningkatkan kadar hemoglobin melalui metode non farmakologis dengan pemberian telur ayam ras rebus.

Metode studi kasus penerapan manajemen kebidanan 7 langkah Varney yang didokumentasikan dalam format SOAP. Objek asuhan pemberian telur ayam ras rebus selama 1-14 hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada Ny.J G1P0A0 hamil 36 minggu. Hasil asuhan dievaluasi pada hari ke-7 & 15 dengan cek Hb.

Hasilnya kadar hemoglobin pada Ny.J mengalami peningkatan sebesar 1.1 gr% yang menunjukkan nilai 10.5 gr% yang kemudian meningkat menjadi 11.6 gr% setelah mengonsumsi telur ayam ras rebus selama 14 hari. Kesimpulannya pemberian telur ayam ras rebus bersamaan dengan Fe dimana telur rebus memiliki kandungan protein yang mudah diserap dengan waktu perebusan selama 15 menit untuk menghasilkan telur dengan tingkat kematangan sempurna.

Kata Kunci : Anemia, hemoglobin, telur ayam ras rebus.

Daftar Bacaan : 20 Literatur (2013-2024)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
D-III MIDWIFERY STUDY PROGRAM TANJUNG KARANG
Final Project Report, July 2025

Anggun Delya Gautami
2215401045

Implementation of Giving Boiled Chicken Eggs to Increase Hemoglobin Levels in Pregnant Woman Mrs. J G1P0A0 with Mild Anemia at TPMB Indah Suprihatin, South Lampung

xvii + 51 Pages, 4 Tables, 3 Pictures, 13 Attachments

ABSTRACT

According to the Indonesian Ministry of Health, between 40-50% of pregnant women experience anemia, meaning 5 out of 10 pregnant women are affected. In 2018, the incidence of iron deficiency among pregnant women increased significantly, with the prevalence reaching 48.9%. The prevalence of anemia among pregnant women varies by age group; for the 15-24 age group the figure reached 84.6%, while for the 25-34 age group it was 33.7%, the 35-44 age group 33.6%, and the 45-54 age group 24%. Although the government has implemented a program to control iron deficiency in pregnant women, the anemia rate remains high.

The purpose of implementing midwifery care for Mrs. J during pregnancy is to increase hemoglobin levels through non-pharmacological methods by administering boiled chicken eggs.

Case study method of implementing Varney's 7-step midwifery management documented in SOAP format. The object of care is giving boiled chicken eggs for 1-14 days to increase hemoglobin levels in Mrs. J G1P0A0, 34 weeks pregnant. The results of care were evaluated on days 7 & 15 by checking Hb.

The result showed that the hemoglobin level in Mrs. J increased by 1.1 gr% which showed a value of 10.5 gr% which then increased to 11.6 gr% after consuming boiled chicken eggs for 14 days. In conclusion, giving boiled chicken eggs together with Fe, where boiled eggs have a protein content that is easily absorbed with a boiling time of 15 minutes to produce eggs with a perfect level of maturity.

Keywords : Anemia, hemoglobin, boiled chicken eggs.

Reading List : 20 Literatures (2013-2024)